

# Tingkat-tingkat Pencegahan Penyakit

Oleh : Suyatno, Ir. MKes

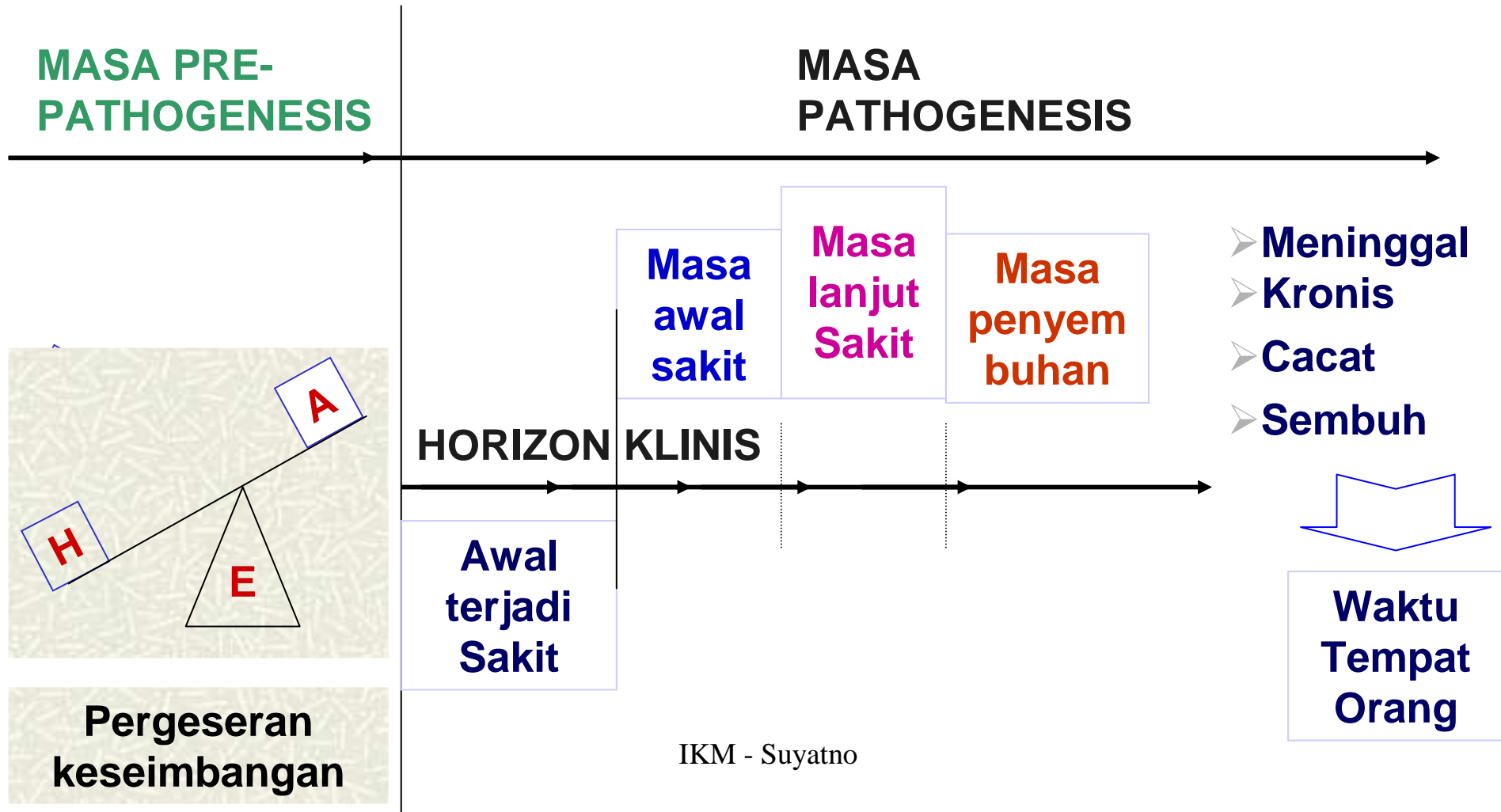
Contact:

E-mail: [suyatnofkmundip@gmail.com](mailto:suyatnofkmundip@gmail.com)

Blog: [suyatno.blog.undip.ac.id](http://suyatno.blog.undip.ac.id)

Hp/Telp: 08122815730 / 024-  
70251915

# Riwayat Alamiah Penyakit



# Dasar-dasar Konsep Pencegahan

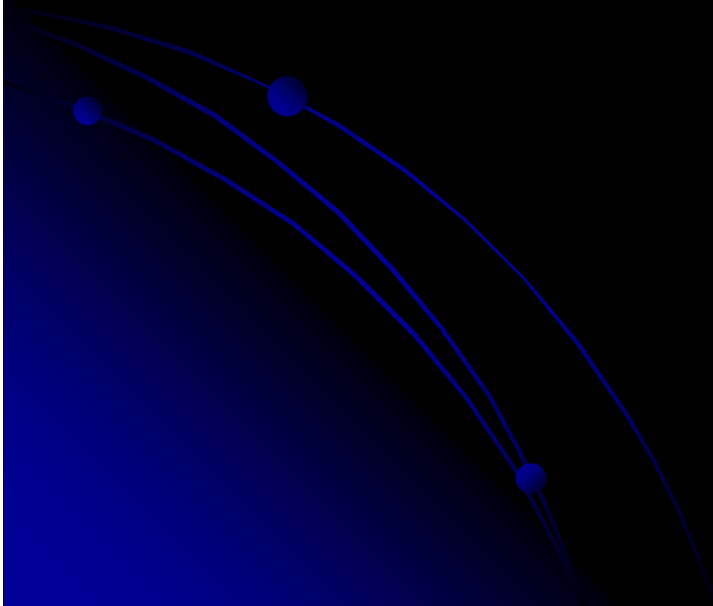
- Berdasarkan konsep “natural history of disease” maka:
  - Kondisi sakit merupakan suatu ‘eposode’
  - Tindakan pencegahan merupakan upaya memotong perjalanan alamiah penyakit pada titik-titik perjalanan yg dikuasai olh iptek/sumberdaya yg ada
  - *Pencegahan primer*: untuk menghindari fase prepatogenesis
  - *Pencegahan sekunder*: tindakan pengobatan pada fase patogenesis, berupa diagnosis dini dan pengobatan segera untuk menghentikan proses penyakit pada tingkat permulaan tdk jadi lebih parah
  - *Pencegahan tersier*: tindakan pencegahan terjadinya komplikasi penyakit atau lebih parah/fatal, untuk menurunkan cacat fisik atau mental

# Prinsip Pencegahan

- mencegah exposur
- melindungi populasi rentan
- Mencegah terjadi sakit
  
- pengobatan kasus
  - mencegah cacat, mati
  - mencegah transmisi
  
- Memutus rantai penularan
  - perbaikan lingkungan
  - perilaku hidup sehat
  - membuat UU / PP

# Syarat Pencegahan:

- realistik
- keberhasilan kuantitatif
- evaluasi periodik
- flexibel



# Pencegahan Primer

- Upaya Peningkatan Kesehatan:
  - Perbaiki gizi
  - Penyuluhan kesehatan
  - Perbaiki perumahan
  - Penyediaan sanitasi yang baik
  - Pengendalian faktor lingkungan dsb
- Perlindungan umum dan khusus:
  - Imunisasi spesifik
  - Special nutrition
  - Occupational diseases protective
  - Perlindungan thd bahan beracun, alergen, karsinogenik
  - Perlindungan thd sumber-sumber pencemaran

# Pencegahan Sekunder

Penderita masih pada stadium sub-klinis, masih dibawah garis cakrawala klinis.

Tindakan yang dilakukan antara lain:

- Case finding sedini mungkin
- Melakukan general check up rutin
- Melakukan berbagai survei (survey kesehatan, screening survey dll)
- Monitoring dan surveilans epidemiologi
- dll

# Pencegahan Tersier

- Disability Limitation:
  - Penderita dalam kondisi disabled
  - Berupa pengobatan, agar: penyakit tdk bertambah parah, tidak mati atau timbul cacat atau kronik
  - Jika kondisi membaik, masuk tahap *reconvalescence*
- Rehabilitation:
  - Menempatkan kembali, memulihkan kedudukan, kemampuan atau fungsi setelah penderita sembuh
  - Antara lain meliputi:
    - Upaya penyempurnaan cara pengobatan dan perawatan lanjut
    - Mengusahakan pengurangan beban sosial penderita
    - Rehabilitasi sempurna setelah penyembuhan penyakit



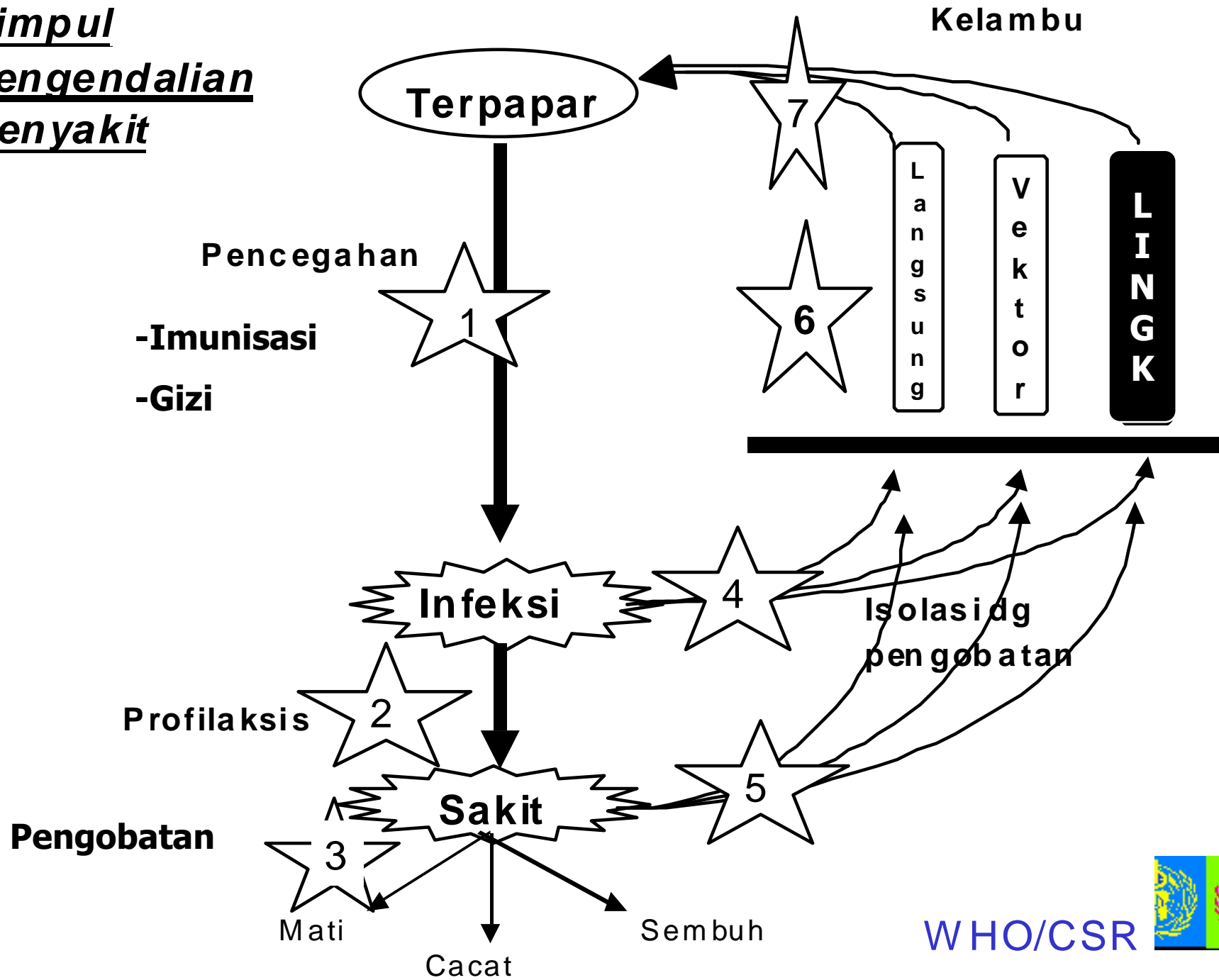
## Jenis Rehabilitasi:

- Rehabilitasi kedokteran
- Rehabilitasi bidang pendidikan dan pelatihan ketrampilan (vocational rehabilitation)
- Rehabilitasi sosial
- Rehabilitasi kejiwaan (psikologis) – personal dignity and confidence.

## Bentuk upaya:

- tempat pendidikan untuk tuna netra dan tuna rungu
- Tempat pendidikan untuk anak cacat dan terbelakang
- Bedah rekonstruksi untuk mantan penderita kusta
- fisioterapi , palatihan untuk penderita polio, CVA.

**Simpul**  
**Pengendalian**  
**Penyakit**



WHO/CSR



# Upaya Kesehatan

- Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan
- Sasarannya: individu, kelompok atau masyarakat
- Pelakunya: oleh individu, kelompok atau masyarakat, lembaga pemerintahan ataupun LSM.

# Aspek upaya kesehatan

- Terdapat dua aspek, yakni:
  - pemeliharaan kesehatan mencakup dua aspek yaitu kuratif (Pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan setelah sembuh dari sakit atau cacat).
  - peningkatan kesehatan mencakup 2 aspek yakni, preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan).

# Wadah upaya Kesehatan

- Upaya kesehatan diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan yang disebut sarana kesehatan.
- Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, dibedakan menjadi tiga :
  - Sarana pemeliharaan kesehatan primer (*primary care*)
  - Sarana pemeliharaan kesehatan tingkat dua (*secondary care*)
  - Sarana pemeliharaan kesehatan tingkat tiga (*tertiary care*)

a. Sarana pemeliharaan kesehatan primer (*primary care*)

- Sarana atau pelayanan kesehatan bagi kasus-kasus atau penyakit ringan.
- Sarana yang paling dekat pada masyarakat, artinya pelayanan kesehatan paling pertama menyentuh masalah kesehatan di masyarakat.
- Misalnya : Puskesmas, poliklinik, dokter praktik swasta.
- Sarana pelayanan kesehatan primer (Puskesmas) melakukan pelayanan kesehatan komprehensif (Preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif).

## b. Sarana pemeliharaan kesehatan tingkat dua (*secondary care*)

- Sarana atau pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus-kasus atau penyakit – penyakit dari sarana pelayanan kesehatan primer.
- Artinya sarana pelayanan kesehatan ini menangani kasus-kasus yang tidak atau belum bisa ditangani oleh sarana kesehatan primer karena peralatan atau keahliannya belum ada.
- Misalnya : RS kabupaten, Puskesmas dengan rawat inap, Rumah Bersalin

### c. Sarana pemeliharaan kesehatan tingkat tiga (*tertiary care*)

- Sarana pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus-kasus yang tidak dapat ditangani oleh sarana-sarana pelayanan kesehatan primer dan sekunder.
- Misal RS Propinsi, RS Tipe B atau A.